

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode Penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian penelitian yang dilakukan, dan memiliki langkah-langkah yang sistematis. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2022).

Metode penelitian meliputi prosedur dan teknik penelitian, metode penelitian merupakan langkah penting dalam memecahkan masalah penelitian, dalam menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, tetapi dapat mengembangkan bidang keilmuan yang dikuasai. Selain itu, memperbanyak temuan-temuan baru yang bermanfaat, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian dengan landasan positivisme yang bertujuan meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara pengumpulan data sekunder maupun primer yang akan digunakan untuk menyusun suatu karya ilmiah. Kemudian dianalisis informasi tentang data tersebut sesuai dengan faktor yang menyebabkan masalah untuk menemukan keaslian data yang diperoleh.

### **3.1.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang dapat menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian menjadi sasaran dalam melakukan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari sebuah permasalahan yang terjadi. Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022).

Pada penelitian ini, penulis menetapkan objek penelitian yaitu Sistem Pengendalian Internal, Kepatuhan, dan Opini Audit Pemerintah Daerah.

### **3.1.2 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif dan pendekatan verifikatif, hal tersebut dikarenakan dalam penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan pengaruh antara variabel yang hendak diteliti hubungannya dan tujuannya adalah menyajikan gambaran secara testruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta kenyataan ikatan variabel antara variabel yang diteliti (Sugiyono, 2022).

Metode Deskriptif adalah penelitian statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022). Penelitian dengan pendekatan deskriptif ini digunakan untuk menjabarkan fakta yang terdapat pada variabel yang diteliti yaitu variabel Sistem Pengendalian Internal dan Kepatuhan.

Kemudian pendekatan yang kedua metode verifikatif, metode verifikatif diartikan sebagai metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih, metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang diteliti (Sugiyono, 2022).

Penelitian Deskriptif dan verifikatif bertujuan untuk menjelaskan, menyimpulkan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitiannya sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Penelitian verifikatif digunakan dalam menguji besarnya pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kepatuhan terhadap Opini Audit Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota di wilayah Jawa Barat .

## **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah variabel independen dan variabel dependen:

1. Variabel independen (Variabel Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, maupun *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah Sistem Pengendalian Internal ( $X_1$ ) dan Kepatuhan ( $X_2$ ):

- a) Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian internal menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal yaitu, Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (PP No.60 Tahun 2008)

- b) Kepatuhan Kepatuhan adalah dorongan kepentingan pribadi terhadap perubahan yang berhubungan dengan perilaku, yaitu apa yang orang anggap moral dan bertentangan dengan kepentingan (Yusuf, 2022).

## 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen (Y) ialah Opini Audit Pemerintah Daerah. Opini Audit Pemerintah Daerah yaitu Opini merupakan pernyataan profesional dari BPK mengenai kewajaran atas informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan dan didasarkan pada beberapa kriteria yaitu: kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan (SAP), kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan Efektifitas Sistem Pengendalian Intern (Agustiawan et al., 2023).

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan suatu cara untuk mengukur suatu konsep yang dalam hal ini terdapat variabel-variabel yang langsung mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah-masalah lain terjadi dan atau variabel yang situasi dan kondisinya tergantung variabel lain. Sesuai dengan judul skripsi ini maka terdapat 3 (tiga) variabel penelitian, yaitu:

1. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal ( $X_1$ )
2. Kepatuhan ( $X_2$ )
3. Opini Audit Pemerintah Daerah (Y)

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

| No | Variabel                               | Konsep Variabel  | Indikator   | Skala |
|----|--|--|---|-------|
| 1  | Sistem Pengendalian Internal ( $X_1$ ) | Sistem pengendalian internal pemerintah adalah sistem yang diselenggarakan secara menyeluruh dilingkungan pusat maupun daerah.<br><br>(PP No.60 Tahun 2008 ) | Jumlah Temuan<br><br>Sistem<br><br>Pengendalian<br><br>Internal | Rasio |
| 2  | Kepatuhan ( $X_2$ )                    | Kepatuhan<br>Kepatuhan adalah dorongan kepentingan pribadi terhadap perubahan yang berhubungan dengan perilaku, yaitu apa yang orang                         | Jumlah temuan<br><br>Kepatuhan                                  | Rasio |

| No | Variabel                          | Konsep Variabel   | Indikator                         | Skala   |
|----|-----------------------------------|---|-----------------------------------|---------|
|    |                                   | <p>anggap moral dan bertentangan dengan kepentingan</p> <p>(Yusuf, 2022)</p>  |                                   |         |
| 3  | Opini Audit Pemerintah Daerah (Y) | <p>Opini Audit Pemerintah Daerah yaitu Opini merupakan pernyataan profesional dari BPK mengenai kewajaran atas informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan dan didasarkan pada beberapa kriteria yaitu: kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan (SAP), kecukupan pengungkapan (<i>adequate disclosures</i>), Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan Efektifitas Sistem Pengendalian Intern.</p> <p>(Agustiawan et al, 2023)</p> | <p>WTP = 1</p> <p>NON WTP = 0</p> | Nominal |

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Sesuai dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan Hasil Pemeriksaan Sistem Pengendalian Internal dan Kepatuhan Provinsi, Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2021-2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah Pemerintah Daerah di Jawa Barat , yaitu 27 Kabupaten/Kota di Wilayah Jawa Barat yang meliputi;

**Tabel 3. 2**  
**Populasi Penelitian**

| No | Nama Kabupaten/Kota     | No | Nama Kabupaten/Kota   |
|----|-------------------------|----|-----------------------|
| 1  | Kabupaten Bandung       | 15 | Kabupaten Subang      |
| 2  | Kabupaten Bandung Barat | 16 | Kabupaten Sukabumi    |
| 3  | Kabupaten Bekasi        | 17 | Kabupaten Sumedang    |
| 4  | Kabupaten Bogor         | 18 | Kabupaten Tasikmalaya |
| 5  | Kabupaten Ciamis        | 19 | Kota Bandung          |
| 6  | Kabupaten Cianjur       | 20 | Kota Banjar           |
| 7  | Kabupaten Cirebon       | 21 | Kota Bekasi           |
| 8  | Kabupaten Garut         | 22 | Kota Bogor            |
| 9  | Kabupaten Indramayu     | 23 | Kota Cimahi           |
| 10 | Kabupaten Karawang      | 24 | Kota Cirebon          |
| 11 | Kabupaten Kuningan      | 25 | Kota Depok            |
| 12 | Kabupaten Majalengka    | 26 | Kota Sukabumi         |
| 13 | Kabupaten Pangandaran   | 27 | Kota Tasikmalaya      |
| 14 | Kabupaten Purwakarta    |    |                       |

Sumber; <https://www.bpk.go.id/id>

### **3.3.2 Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, teknik Sampling yang digunakan oleh penulis adalah teknik *non probability* dengan menggunakan sampling jenuh.

### **3.3.3 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel terdiri dari sejumlah anggota yang dimiliki dari populasi sehingga sampel merupakan sebagian dari populasi (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini penulis menjadikan seluruh populasi penelitian sebagai sampel karena penelitian ini menggunakan metode Sampling Jenuh.

## **3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder. Adapun data yang digunakan penelitian ini adalah berupa Laporan Hasil Pemeriksaan dari LKPD Kabupaten/Kota yang diperoleh dari website Badan Pemerikasaan Keuangan Perwakilan Jawa Barat Tahun Anggaran 2021-2022.

### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2022).



Adapun cara untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode kepustakaan yaitu dengan cara mengumpulkan data – data dari beberapa dokumen yang terdapat dalam Laporan Hasil Pemeriksaan dari LKPD Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2021 – 2022.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu memperoleh berbagai informasi sebanyak – banyaknya untuk dijadikan dasar teori dan acuan untuk mengolah data dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur – literatur berupa jurnal, buku, makalah maupun penelitian – penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Metode Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan analisis data mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2022).

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan verifikatif dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan antar variabel. Data yang dianalisis merupakan data hasil penelitian, dari penelitian kemudian dilakukan analisa oleh penulis untuk ditarik kesimpulan.

#### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022).

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan fakta yang terjadi pada variabel yang diteliti yaitu Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kepatuhan, dan Opini Audit Pemerintah Daerah Jawa Barat Tahun Anggaran 2021-2022. Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan mean (nilai rata-rata). Sedangkan, untuk menentukan kategori penelitian setiap nilai rata-rata perubahan pada variabel penelitian, maka akan dibuat tabel distribusi.

### 1. Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal dapat diukur dengan jumlah temuan di tahun pemeriksaan terkait kelemahan SPI yang diperoleh dari ikhtisar hasil pemeriksaan semester 1 tahun 2022 BPK Jabar .

Jumlah temuan tersebut dipisahkan kedalam tiga kategori yaitu :

- a. Kelemahan Sistem Pengendalian akuntansi dan pelaporan
- b. Kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja
- c. Kelemahan struktur pengendalian internal.

**Tabel 3. 3**  
**Kriteria Sistem Pengendalian Internal**

|                       |         |                             |                |
|-----------------------|---------|-----------------------------|----------------|
| (Batas atas 4) + 0,01 | (range) | Batas atas 5<br>(Nilai Max) | Tidak Memadai  |
| (Batas atas 3) + 0,01 | (range) | Batas atas 4                | Kurang Memadai |
| (Batas atas 2) + 0,01 | (range) | Batas atas 3                | Cukup Memadai  |

|                       |         |              |                |
|-----------------------|---------|--------------|----------------|
| (Batas atas 1) + 0,01 | (range) | Batas atas 2 | Memadai        |
| Batas (Nilai Min)     | (range) | Batas 1      | Sangat Memadai |

Sumber : Data di Olah

## 2. Kepatuhan

Kepatuhan diukur dengan menggunakan jumlah temuan tahun pemeriksaan terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang dipisahkan kedalam tujuh kategori yaitu :

- a. Temuan ketidakpatuhan yang menyebabkan kerugian pemerintah daerah
- b. Temuan potensi kerugian pemerintah daerah
- c. temuan kekurangan penerimaan
- d. Temuan administrasi
- e. Temuan mengenai ketidak hematatan
- f. Temuan mengenai ketidakefisienan
- g. Temuan mengenai ketidakefektifan

**Tabel 3. 4**  
**Kriteria Kepatuhan**

|                       |         |                             |              |
|-----------------------|---------|-----------------------------|--------------|
| (Batas atas 4) + 0,01 | (range) | Batas atas 5<br>(Nilai Max) | Tidak Patuh  |
| (Batas atas 3) + 0,01 | (range) | Batas atas 4                | Kurang Patuh |
| (Batas atas 2) + 0,01 | (range) | Batas atas 3                | Cukup Patuh  |
| (Batas atas 1) + 0,01 | (range) | Batas atas 2                | Patuh        |
| Batas (Nilai Min)     | (range) | Batas 1                     | Sangat Patuh |

Sumber : Data di Olah

### 3. Opini Audit

Opini audit dapat dilihat dari auditor memberikan pendapatnya dalam bentuk laporan audit yang mencerminkan keyakinan mereka atas kewajaran penyajian laporan keuangan entitas yang diaudit untuk menentukan hasil opini audit. Adapun kriteria opini audit sebagai berikut;

Menggunakan pengukuran skala dummy

- WTP = 1
- WDP = 0

(Permendagri No. 19, 2020).

Kriteria Jumlah Presentase Opini Audit;

$$\text{Persentase Opini} = \frac{\text{Total Opini WTP}}{\text{Total Opini WTP dan Non WTP}} \times 100\%$$

#### 3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisis Verifikatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan ada tidaknya Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kepatuhan terhadap Opini Audit Pemerintah. Analisis statistik data verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik (*logistic regression*) merupakan regresi yang menguji apakah terdapat probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen Analisis regresi logistik tidak memerlukan distribusi normal dalam variabel independen (Ghozali, 2018). Oleh karena itu, analisis regresi

logistik tidak memerlukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji asumsi klasik, dan uji autokorelasi pada variabel independennya. Analisis regresi logistik memiliki empat pengujian diantaranya, yaitu Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*), Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of fit Test*), Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*) dan Matriks Klasifikasi (Ghozali, 2018).

### 3.5.2.1 Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berhubungan dengan ada tidaknya pengaruh positif maupun negatif antara variabel independen yaitu Sistem Pengendalian Internal dan Kepatuhan terhadap variabel dependen yaitu Opini Audit Pemerintah Daerah. Di dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lainnya pasti diterima. sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, adalah jika ( $H_0$ ) ditolak, maka ( $H_a$ ) diterima.

### 3.5.2.2 Model Regresi Logistik

Hipotesis penelitian ini akan diuji dengan analisis regresi logistik. Hal ini bertujuan untuk menjawab perumusan masalah penelitian yaitu pengaruh antara dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Dengan demikian, persamaan analisis regresi logistik sebagai berikut:

$$\ln(P/1-P) = \alpha + \beta_1 \text{SPIP} + \beta_2 \text{K}$$

Keterangan :

$\ln(P/1-P)$  = Probabilitas variabel dummy Opini Audit

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi logistik untuk masing-masing variabel

SIP = Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

K = Kepatuhan

### 3.5.2.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji t (Uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam pengujian hipotesis ini penulis menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Masing-masing yang diperoleh dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Persamaan regresi akan dinyatakan berarti/signifikan jika t signifikan lebih kecil sama dengan 0,05.

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_{0-1}$ :  $\beta_1 \leq 0$ : Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh Positif terhadap Opini Audit

$H_{a-1}$ :  $\beta_1 > 0$ : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh Positif terhadap Opini Audit

$H_{0-2}$ :  $\beta_2 \leq 0$ : Kepatuhan tidak berpengaruh Positif terhadap Opini Audit

$H_{a-2}$ :  $\beta_2 > 0$ : Kepatuhan berpengaruh Positif terhadap Opini Audit

Hasil hipotesis  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria uji (Ghozali I., 2013) sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  atau p value (sig)  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh positif)

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  atau  $p \text{ value (sig)} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak berpengaruh positif)

### 3.5.2.3 Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Ghozali, (2011:96) analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dan ukuran yang dipakai untuk menentukan derajat atau kekuatan hubungan korelasi tersebut. pengukuran koefisien ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *Person Product Moment* ( $r$ ).

Rumus korelasi *Person Product Moment* ( $r$ ) adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}} \sqrt{\{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$ : Koefisien Korelasi

$x_i$  : Nilai CSRDIj dan Nilai CIR

$y_i$  : Nilai *Cash ETR*

$n$  : Banyaknya Sampel

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus di atas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel independen yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*, *gender diversity*, dan intensitas modal variabel dependen yaitu *tax avoidance*. Pada

hakikatnya nilai  $r$  dapat bervariasi dari -1 hingga +1 atau secara matematis dapat ditulis menjadi  $-1 \leq r \leq +1$ . Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

- 1) Bila  $r = 0$  atau mendekati 0, maka korelasi antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehingga tidak mungkin terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Bila  $r = +1$  atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif.
- 3) Bila  $r = -1$  atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut:

**Tabel 3.5**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien**  
**Korelasi Bernilai  $r$  Positif**

| <b>Interval Korelasi</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|--------------------------|-------------------------|
| 0,00 – 0,199             | Sangat Rendah           |
| 0,20 – 0,399             | Rendah                  |
| 0,40 – 0,599             | Sedang                  |
| 0,60 – 0,799             | Kuat                    |
| 0,80 – 1,000             | Sangat Kuat             |

Sumber: Sugiyono, (2022:184) yang telah disesuaikan oleh penulis

**Tabel 3.6**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi**  
**Koefisien Korelasi Bernilai  $r$  Negatif**

| <b>Interval Korelasi</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|--------------------------|-------------------------|
| 0,00 – -0,199            | Sangat Rendah           |
| -0,20 – -0,399           | Rendah                  |
| -0,40 – -0,599           | Sedang                  |
| -0,60 – -0,799           | Kuat                    |



|                |             |
|----------------|-------------|
| -0,80 – -1,000 | Sangat Kuat |
|----------------|-------------|

Sumber: Sugiyono, (2022:184) yang telah disesuaikan oleh penulis

#### 3.5.2.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi menurut Wiratma Sujarweni (2012: 188) ini dinyatakan dalam rumus persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien

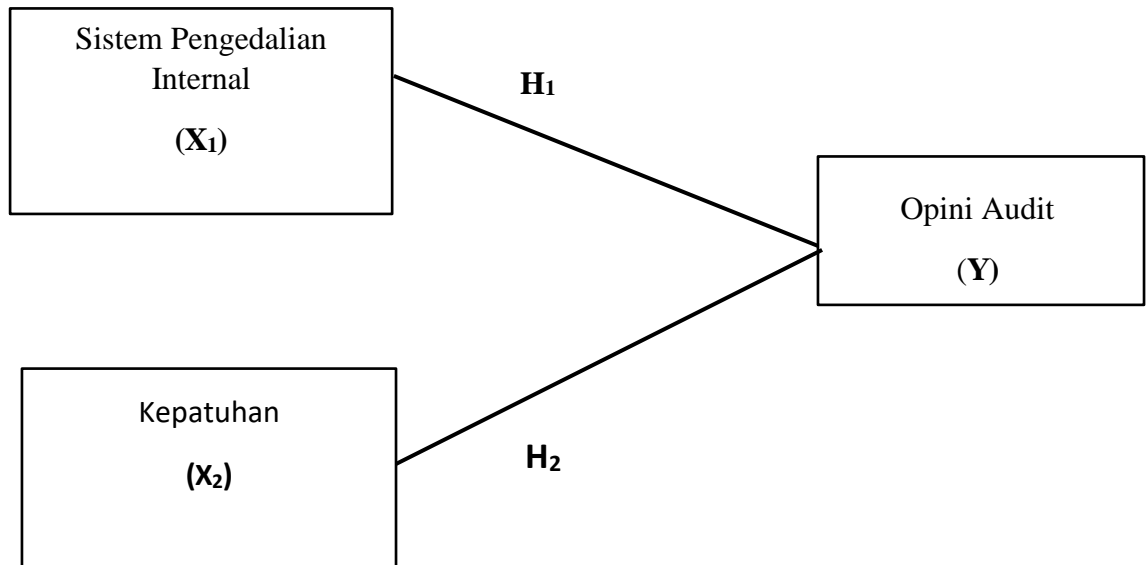
Koefisien Determinasi (Kd) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai Kd yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu pengungkapan corporate social responsibility, gender diversity, intensitas modal terhadap variabel dependen yaitu tax avoidance dinyatakan dalam persentase. Proses pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 25.

### 3.6 Model Penelitian

Model Penelitian merupakan abstraksi fenomena yang ada dan fenomena yang diteliti. Sesuai dengan judul skripsi, yaitu “Pengaruh Sistem Pengendalian

Internal dan Kepatuhan terhadap Opini Audit Pemerintah Daerah”, menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen. Model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 3. 1**  
**Model Penelitian**